

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan terkait Angka Kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa Barat, maka dapat disimpulkan:

1. Data Angka Kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa Barat berdistribusi tidak normal dan terjadi autokorelasi. Sehingga pemodelan menggunakan analisis regresi data panel *Generalized Linear Mixed Model* (GLMM) dengan nilai penduga ragam peragam untuk pengaruh acak waktu adalah $\sigma_z^2 = 0,8543$ dan nilai AIC = 1.060,707.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap Angka Kemiskinan di Jawa Barat yaitu Rata-rata Lama Sekolah, PDRB, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka setiap tahun di 27 Kabupaten/Kota.

5.2. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Jika variabel respon pada pemodelan data panel bukan sebaran poisson dan terjadi autokorelasi, maka disarankan menggunakan pendekatan metode lain.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggunakan variabel prediktor lain yang berkaitan dengan Angka Kemiskinan, sehingga dapat menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Angka Kemiskinan.
3. Bagi daerah dengan Tingkat Pengangguran Terbuka terbanyak, pemerintah setempat diharapkan dapat mengadakan *job fair* dan pelatihan kerja untuk meningkatkan keahlian, pengembangan UMKM dan industri kreatif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menekan Tingkat Pengangguran Terbuka sehingga dapat mengurangi Angka Kemiskinan di daerah tersebut.